

EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGI *OUTSOURCING* TENAGA KERJA *CLEANING SERVICE* DI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Santi Kristianti

H. Andre Purwanugraha

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Atma jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta**

Abstrak

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses penalaran dengan mengolah masukan berupa informasi yang relevan menjadi keputusan atau tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu tujuan yang diharapkan dengan pengambilan keputusan adalah agar tercipta efisiensi biaya, salah satu efisiensi biaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan strategi *outsourcing*. Akan tetapi jika tanpa memperoleh informasi yang tepat efisiensi biaya pun tidak akan tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengambilan keputusan penggunaan *outsourcing* tenaga kerja *cleaning service* yang selama ini dilakukan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY). Salah satu gedung yang menggunakan strategi *outsourcing cleaning service* di UAJY adalah gedung Bonaventura.

Berdasarkan hasil analisis antara strategi *outsourcing* dan *non-outsourcing*, diketahui bahwa jika UAJY menggunakan strategi *outsourcing* maka terdapat penghematan biaya sebesar Rp.19.248.991,00 atau 23.4% jika dibandingkan dengan penggunaan strategi *non-outsourcing*, berdasarkan hal tersebut penggunaan strategi *outsourcing* yang dilakukan UAJY sudah tepat.

Kata kunci: evaluasi pengambilan keputusan, *outsourcing*, UAJY

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses penalaran dengan mengolah masukan berupa informasi yang relevan menjadi keputusan atau tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pengambilan keputusan yang sering dilakukan oleh banyak perusahaan maupun institusi dalam kaitannya dengan efisiensi biaya adalah dengan melakukan efisiensi biaya. Salah satu faktor yang saat ini banyak digunakan dalam upaya efisiensi biaya adalah dengan menerapkan strategi *outsourcing* sumber daya manusia.

Outsourcing dalam bahasa Indonesia berarti alih daya, *outsourcing* atau alih daya dapat diartikan sebagai penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan yang sifatnya *non-core* atau penunjang oleh suatu perusahaan kepada perusahaan lain melalui perjanjian pemborongan pekerjaan atau penyediaan jasa pekerja/buruh (Sapurahno). Bagi sebagian perusahaan, *outsourcing* mampu menciptakan efisiensi biaya yang dapat dilakukan perusahaan.

Efisiensi biaya yang mampu dilakukan perusahaan adalah meniadakan tunjangan-tunjangan yang menjadi syarat para pegawai maupun staff khusus perusahaan. Tunjangan tersebut berupa tunjangan kesehatan, tunjangan jamsostek, tunjangan jaminan hari tua, tunjangan jaminan kecelakaan kerja dan tunjangan-tunjangan lainnya. Tunjangan-tunjangan tersebut bukan ditiadakan, melainkan disediakan oleh perusahaan yang menyediakan jasa *outsourcing* sumber daya manusia tersebut. *Outsourcing* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk menganalisis penggunaan kualitas tenaga kerja.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah melakukan alih daya sejak sekitar tahun 90-an, adapun alih daya yang digunakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta meliputi jasa *cleaning service*, satpam, supir dan operator telepon. Penulis hanya melakukan penelitian pada *cleaning service* yang digunakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hal tersebut dikarenakan jumlah personil alih daya terbanyak adalah *cleaning service* selain itu UAJY sudah menggunakan *outsourcing cleaning service* sejak lama sedangkan berdasarkan wawancara dengan bapak Paryono penilaian akan kualitas tenaga kerja *outsourcing* hanya sebatas pengisian kuisioner yang dilakukan setiap tahun dan hanya beberapa orang saja yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisioner tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pemilihan objek penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui evaluasi strategi *outsourcing* yang dilakukan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selama ini sudah dijalankan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGI *OUTSOURCING* TENAGA KERJA *CLEANING SERVICE* DI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**".

2. Masalah Penelitian

Apakah pengambilan keputusan menggunakan strategi *outsourcing* tenaga kerja *cleaning service* di Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah tepat?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah membantu pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam melakukan evaluasi pengambilan keputusan penggunaan *outsourcing* tenaga kerja *cleaning service* yang selama ini dilakukan. Pengambilan keputusan ini berdasarkan pada analisis biaya relevan.

B. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Pengertian sistem informasi akuntansi manajemen menurut Hariadi (1992:12) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen dan dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem. Sistem akuntansi memiliki tiga tujuan umum, yaitu:

- Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam penghitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi keperluan di atas, maka klasifikasi biaya dapat dikelompokkan dalam 3 bagian utama, yang secara garis besar klasifikasi biaya tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1
Klasifikasi Biaya Dalam 3 Bagian Utama

Klasifikasi Biaya	Metode
Untuk Keperluan:	
1. Perhitungan harga pokok penjualan dan persediaan	Biaya produksi dan periode Elemen-elemen biaya produksi Harga pokok proses dan pesanan
2. Pengambilan Keputusan	Biaya variabel dan tetap Biaya langsung dan tidak langsung Biaya relevan dan tidak relevan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sunk Cost</i> • <i>Opportunity Cost</i> • <i>Differential Cost</i>
3. Pengendalian	Biaya terkendali dan tak terkendali Biaya variabel dan tetap.

2. Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Tertentu

Dalam mengevaluasi tindakan, manajer harus memiliki alternatif yang memberikan manfaat tertinggi bagi perusahaan dalam melakukan hal tersebut, manajer harus membandingkan manfaat neto dari semua tindakan terhadap alternatif garis dasar (*baseline*). Satu tindakan yang sering digunakan sebagai garis dasar adalah pilihan “tidak mengubah apapun” atau “tidak melakukan apapun”.

a. Keputusan *Outsourcing*

Memutuskan bagaimana memperoleh input yang diperlukan merupakan keputusan yang penting bagi setiap bisnis. Biasanya, banyak perusahaan yang memastikan ketersediaan serta tingkat kualitas bagian dan jasa yang diinginkan dengan mengendalikan semua fungsi secara internal. Namun, ada tren yang berkembang untuk membeli lebih banyak materi, komponen, dan layanan dari yang diutuhkan melalui proses *outsourcing*. *Outsourcing* merujuk pada pekerjaan satu perusahaan yang dilakukan oleh pemasok luar yang bukan merupakan afiliasi perusahaan tersebut. *Outsourcing* membuat perusahaan mampu membeli suatu produk (atau jasa) dari pemasok luar bukannya membuat produk atau menyediakan jasa tersebut di dalam perusahaan tersebut.

Cakupan tren *outsourcing* bersifat global dan telah menjadi topik yang hangat diperdebatkan di Amerika Serikat. Yang menjadi pusat perdebatan adalah dampak *outsourcing* terhadap tenaga kerja di AS ketika melibatkan *offsourcing*, yang menyebabkan pekerjaan yang awalnya dilakukan di negara asal menjadi dilakukan di negara lain. namun, analisis yang mendalam mengenai *outsourcing* menyatakan bahwa pekerjaan yang di-*outsourcing*-kan ke perusahaan AS dari negara lain dibandingkan yang keluar dari AS ke perusahaan asing. Pekerjaan teknologi informasi merupakan pekerjaan yang paling banyak dibawa keluar diikuti oleh manufaktur dan pemrosesan di belakang meja (*back office*).

Keputusan *outsourcing* atau keputusan membuat atau membeli hanya diambil setelah melakukan analisis yang membandingkan produksi internal dan biaya peluang dengan biaya pembelian eksternal dan kemudian menilai mana yang terbaik. Memilih *insourcing* (membuat) berarti perusahaan memiliki kapasitas untuk memproduksi atau

telah mempertimbangkan biaya perolehan kapasitas yang diperlukan. Informasi yang relevan untuk jenis keputusan ini mencakup faktor kualitatif dan kuantitatif.

C. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, yaitu teknik penelitian dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke universitas untuk mendapatkan data-data primer yang dibutuhkan.
- b. Wawancara, yaitu teknik penelitian dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan pihak universitas yang ditunjuk atau yang berwenang yang bertujuan untuk mendapatkan data-data laporan keuangan tenaga kerja *outsourcing cleaning service* yang selama ini dijalankan oleh universitas.

2. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara
- b. Identifikasi biaya *outsourcing* dan *non-outsourcing* tenaga kerja *cleaning service* UAJY.
- c. Analisis biaya tenaga kerja *cleaning service outsourcing* dan *non-outsourcing* UAJY..
- d. Pembahasan penggunaan strategi *outsourcing* dan *non-outsourcing* menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

D. Analisis Data

1. Identifikasi Biaya

Biaya yang terjadi adalah biaya *outsourcing* dan *non-outsourcing*, biaya *outsourcing* terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya *chemical&gardening*, biaya peralatan *cleaning*, biaya peralatan *gardening*, biaya restitusi, biaya *supplies* kantor, biaya mesin, biaya *manajemen fee* biaya PPN, biaya Pph 23, sedangkan biaya *non-outsourcing* terdiri dari biaya gaji, biaya tunjangan, biaya transportasi, biaya rekrutmen, biaya penggantianacamata, biaya perlengkapan habis pakai, biaya minum, biaya telepon dan listrik, biaya pembuangan sampah, biaya *supplies* kantor, dan biaya mesin.

2. Analisis Data

Berikut ini merupakan biaya-biaya *cleaning service* yang terdapat pada UAJY jika menggunakan jasa tenaga kerja *outsourcing* dan *non-outsourcing* :

a. Biaya *cleaning service outsourcing*

Biaya *cleaning service outsourcing* di UAJY terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya biaya *chemical* dan *gardening*, biaya peralatan *cleaning*, biaya peralatan *gardening*, biaya restitusi, biaya restitusi, biaya *supplies* kantor, biaya mesin, biaya *manajemen fee*, biaya PPN dan biaya PPh 23.

1) Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja terdiri dari beberapa komponen, berikut ini tabel biaya tenaga kerja rincian biaya yang ada dalam biaya tenaga kerja *outsourcing* :

Tabel 2
Rincian biaya tenaga kerja *outsourcing* UAJY (Rp)

No..	BIAYA TENAGA KERJA	URAIAN PENGELUARAN													Jumlah	
1	Gaji Harian	43	Orng	x	Rp	892.660,00	x	1	Bln				=	Rp	38.384.380,00	
2	Transport Harian	-	Orng	x	Rp	-	x	25	Hari				=	Rp	-	
3	Jabatan Supervisor	1	Orng	x	Rp	300.000,00	x	1	Bln				=	Rp	300.000,00	
4	Jabatan Kapten	2	Orng	x	Rp	312.500,00	x	1	Bln				=	Rp	625.000,00	
5	Tunjangan Keluarga	-	Orng	x	Rp	-	x	1	Bln				=	Rp	-	
6	Tunjangan Makan dan Lembur	-	Orng	x	Rp	-	x	25	Hari				=	Rp	-	
7	THR	43	Orng	x	Rp	892.660,00	x	1	Bln	:	12	Bln	=	Rp	3.198.698,00	
8	Asuransi Kecelakaan Pribadi (CAR)	43	Orng	x	Rp	111.596,00	x	1	Bln	:	12	Bln	=	Rp	399.885,00	
9	Jamsostek 10.89% (Kapten)	2	Orng	x	Rp	97.211,00	x	1	Bln				=	Rp	194.421,00	
	Jamsostek 4.89% (Operator)	41	Orng	x	Rp	43.651,00	x	1	Bln				=	Rp	1.789.694,00	
10	Seragam (2 stel/th)	43	Orng	x	Rp	400.000,00	x	1	Bln	:	12	Bln	=	Rp	1.433.333,00	
	JUMLAH BIAYA TENAGA KERJA												=	Rp	46.325.412,00	

Sumber : data internal biaya *outsourcing cleaning service* UAJY

2) Biaya *chemical* dan *gardening*

Biaya *chemical* dan *gardening* adalah biaya bahan habis pakai yang digunakan untuk membersihkan gedung dan taman di seluruh kampus 3 gedung Bonaventura. Biaya *chemical* dan *gardening* terdiri dari :

Tabel 3
Rincian biaya *chemical cleaning* dan *gardening outsourcing* di UAJY (Rp)

No.	BIAYA CHEMICAL <i>CLEANING & GARDENING</i>	Jmlh Barang		Harga satuan							Jumlah	
1	Dry Dust Cleaner (DDC)	3	liter	x	Rp	50.000	:	1	bln	=	Rp	150.000,00
2	Furniture Shine	4	liter	x	Rp	23.000	:	1	bln	=	Rp	92.000,00
3	Glass cleaner pembersih kaca	8	liter	x	Rp	7.500	:	1	bln	=	Rp	60.000,00
4	ceramic cleaner	10	liter	x	Rp	15.000	:	1	bln	=	Rp	150.000,00
5	Bubuk pembersih	6	kg	x	Rp	20.000	:	1	bln	=	Rp	120.000,00
6	Pengharum ruang sprayer	6	kaleng	x	Rp	25.000	:	1	bln	=	Rp	150.000,00
7	Pengharum telepon	2	kaleng	x	Rp	10.000	:	1	bln	=	Rp	20.000,00
8	Toilet cleaner	14	liter	x	Rp	8.000	:	1	bln	=	Rp	112.000,00
9	Pupuk Kandang	20	kg	x	Rp	1.000	:	1	bln	=	Rp	20.000,00
10	Decis 2.5 cc pembunuh hama	1	pc	x	Rp	15.000	:	1	bln	=	Rp	15.000,00
11	Floor cleaner	40	Liter	x	Rp	7.000	:	1	bln	=	Rp	280.000,00
12	Sabun Colek	40	pc	x	Rp	700	:	1	bln	=	Rp	28.000,00
13	Sabun sunlight	5	pc	x	Rp	10.000	:	1	bln	=	Rp	50.000,00
14	MPC (multiguna)	15	liter	x	Rp	15.000	:	1	bln	=	Rp	225.000,00
15	Urea	10	kg	x	Rp	5.000	:	1	bln	=	Rp	50.000,00
16	Kamper	50	pc	x	Rp	1.328	:	1	bln	=	Rp	66.400,00
17	Bubuk apung	1	kg	x	Rp	9.000	:	1	bln	=	Rp	9.000,00
18	Netral cleaner	13	liter	x	Rp	8.000	:	1	bln	=	Rp	104.000,00
19	Bensin mesin	5	liter	x	Rp	6.000	:	1	bln	=	Rp	30.000,00
20	Oli mesin	1	liter	x	Rp	22.000	:	1	bln	=	Rp	22.000,00
21	NPK biru	1	kg	x	Rp	12.913	:	1	bln	=	Rp	12.913,00
22	Round up	1	pc	x	Rp	20.000	:	1	bln	=	Rp	20.000,00
23	Contafur furadan	5	kg	x	Rp	25.000	:	1	bln	=	Rp	125.000,00
24	Gandasil B	2	pc	x	Rp	7.500	:	1	bln	=	Rp	15.000,00
25	Gandasil D	4	pc	x	Rp	7.502	:	1	bln	=	Rp	30.008,00
26	Pupuk frementasi	10	liter	x	Rp	5.000	:	1	bln	=	Rp	50.000,00
27	Grandmoxone	2	buah	x	Rp	35.000	:	1	bln	=	Rp	70.000,00
28	Baby Oil	4	liter	x	Rp	7.000	:	1	bln	=	Rp	28.000,00
	JUMLAH BIAYA CHEMICAL <i>CLEANING & GARDENING</i>									=	Rp	2.104.321,00

3) Biaya peralatan *cleaning*

Biaya peralatan *cleaning* merupakan biaya peralatan kebersihan yang digunakan untuk membersihkan seluruh gedung Bonavetura UAJY, biaya peralatan *cleaning* terdiri dari:

Tabel 4
Rincian biaya peralatan *cleaning outsourcing* UAJY
(dalam Rp)

No..	BIAYA PERALATAN <i>CLEANING</i>	Jmlh barang	Harga satuan				Jumlah
1	Cloth biru	82	Pc	x	Rp	3.000	246.000,00
2	Cloth merah	82	Pc	x	Rp	3.000	246.000,00
3	Dust brush	1	Pc	x	Rp	43.000	7.167,00
4	Dustbin 240 lt	3	Pc	x	Rp	620.000	155.000,00
5	Ember 25 lt	10	Pc	x	Rp	30.000	100.000,00
6	Ember 5lt	10	Pc	x	Rp	10.000	33.333,00
7	Floor squeegee	8	Pc	x	Rp	30.359	242.872,00
8	Hands glove karpet	12	psng	x	Rp	15.006	180.072,00
9	Hard brush	8	Pc	x	Rp	8.975	23.933,00
10	Kain majun	25	Pc	x	Rp	5.600	140.000,00
11	Kape	41	Pc	x	Rp	4.500	92.250,00
12	Kop toilet	1	Pc	x	Rp	10.900	3.633,00
13	Kuas	41	Pc	x	Rp	4.500	92.250,00
14	Lap gelas/piring	6	Pc	x	Rp	4.000	24.000,00
15	Lobby duster set	6	Pc	x	Rp	142.500	285.000,00
16	Masker	6	Pc	x	Rp	4.500	27.000,00
17	Mop set	15	Pc	x	Rp	142.500	712.500,00
18	Plastik kontrol toilet	25	Pc	x	Rp	734	18.350,00
19	Sabun cuci gelas	6	Pc	x	Rp	1.500	9.000,00
20	Sapu nylon	15	Pc	x	Rp	18.000	90.000,00
21	Sepatu boot	6	psng	x	Rp	52.000	52.000,00
22	Dust pan plastic	15	Pc	x	Rp	17.234	258.510,00
23	Sikat gigi	6	Pc	x	Rp	2.500	15.000,00
24	Sikat panjang bertangkai	8	Pc	x	Rp	26.498	211.984,00
25	Soft brush	1	Pc	x	Rp	10.000	3.333,00
26	Sponge	2	Pc	x	Rp	1.599	3.198,00
27	Sprayer	41	Pc	x	Rp	7.389	151.475,00
28	Tapas	12	Pc	x	Rp	6.501	78.012,00
29	Telescopic pole	1	pc	x	Rp	328.245	27.354,00
30	Warning sign	3	pc	x	Rp	45.000	11.250,00
31	Refill lobby duster acrylic 60 cm	5	pc	x	Rp	35.000	58.333,00
32	Frame lobby duster 60 cm	5	pc	x	Rp	35.655	59.425,00
JUMLAH BIAYA PERALATAN <i>CLEANING</i>							Rp 3.743.983,00

Sumber : data internal biaya *outsourcing cleaning service* UAJY

4) Biaya peralatan *gardening*

Biaya peralatan *gardening* merupakan biaya peralatan kebersihan yang harus dikeluarkan sehubungan dengan perawatan taman seluruh gedung Bonaventuran UAJY, biaya peralatan *gardening* terdiri dari :

Tabel 5
Rincian biaya peralatan *gardening outsourcing* UAJY
(dalam Rp)

D.	BIAYA PERALATAN GARDENING	Jmlh barang			Harga satuan					Jumlah
1	Alat bantu (scaffolding)	1	set	x	Rp	150.000	:	1	bln	= Rp 150.000,00
2	Arit besar	1	pc	x	Rp	21.000	:	6	bln	= Rp 3.500,00
3	Batu asah	1	pc	x	Rp	6.000	:	1	bln	= Rp 6.000,00
4	Cangkul	1	pc	x	Rp	60.000	:	12	bln	= Rp 5.000,00
5	Cengkrong	2	pc	x	Rp	21.500	:	6	bln	= Rp 7.167,00
6	Cungkulan gulma	2	pc	x	Rp	10.000	:	6	bln	= Rp 3.333,00
7	Dust pan kaleng	5	pc	x	Rp	7.160	:	6	bln	= Rp 5.967,00
8	Garpu tangan siku	1	pc	x	Rp	35.000	:	12	bln	= Rp 2.917,00
9	Gembor taman	1	pc	x	Rp	30.000	:	6	bln	= Rp 5.000,00
10	Gerathul	2	pc	x	Rp	9.000	:	6	bln	= Rp 3.000,00
11	Gergaji	1	pc	x	Rp	30.000	:	6	bln	= Rp 5.000,00
12	Golok	1	pc	x	Rp	35.000	:	12	bln	= Rp 2.917,00
13	Gunting 3 posisi	1	pc	x	Rp	32.500	:	6	bln	= Rp 5.417,00
14	Gunting Baja	1	pc	x	Rp	83.000	:	6	bln	= Rp 13.833,00
15	Gurinda	1	pc	x	Rp	12.000	:	1	bln	= Rp 12.000,00
16	Hands glove kain	24	psng	x	Rp	4.500	:	1	bln	= Rp 108.000,00
17	Helmet	1	pc	x	Rp	18.000	:	1	bln	= Rp 18.000,00
18	Keranjang bambu besar	4	pc	x	Rp	22.000	:	2	bln	= Rp 44.000,00
19	Safety belt	1	set	x	Rp	37.500	:	12	bln	= Rp 3.125,00
20	Sapu lidi	24	pc	x	Rp	5.000	:	1	bln	= Rp 120.000,00
21	Sekop tangan kecil	2	pc	x	Rp	8.000	:	6	bln	= Rp 2.667,00
22	Selang	25	m	x	Rp	6.000	:	6	bln	= Rp 25.000,00
23	Sepatu boot gardener	6	pc	x	Rp	52.000	:	6	bln	= Rp 52.000,00
24	Sikat baja	2	pc	x	Rp	6.000	:	1	bln	= Rp 12.000,00
25	Springkel baja	2	pc	x	Rp	45.000	:	3	bln	= Rp 30.000,00
26	Stick sapu lidi	8	pc	x	Rp	10.000	:	1	bln	= Rp 80.000,00
27	Tambang kecil	20	m	x	Rp	900	:	6	bln	= Rp 3.000,00
28	Tangga 3m	1	pc	x	Rp	600.000	:	12	bln	= Rp 50.000,00
29	Plastik sampah	60	buah	x	Rp	1.100	:	1	bln	= Rp 66.000,00
30	Pisau mesin potong rumput	2	buah	x	Rp	45.000	:	6	bln	= Rp 15.000,00
31	Bendo	1	buah	x	Rp	25.000	:	6	bln	= Rp 4.167,00
32	Gunting dahan besar	2	buah	x	Rp	55.000	:	6	bln	= Rp 18.333,00
33	Garpu tanah lurus	1	buah	x	Rp	30.000	:	6	bln	= Rp 5000,00
JUMLAH BAYA PERALATAN GARDENING										= Rp 887.342,00

5) Biaya restitusi

Biaya restitusi merupakan biaya yang terdiri dari biaya minum, telepon dan listrik, serta biaya pembuangan sampah, berikut ini rincian biaya restitusi beserta nominalnya :

Tabel 6
Rincian biaya restitusi *outsourcing* UAJY
(dalam Rp)

E.	BIAYA RESTITUSI	Jmlh barang			Hrg satuan					Jumlah
1	Biaya Minum	25	galon	x	Rp	10.000	:	1	bln	= Rp 250.000,00
2	Biaya telepon dan listrik	1	set	x	Rp	50.000	:	1	bln	= Rp 50.000,00
3	Biaya pembuangan sampah	1	set	x	Rp	1.000.000	:	1	bln	= Rp 1.000.000,00
JUMLAH BIAYA RESTITUSI										= Rp 1.300.000,00

Sumber : data internal biaya *outsourcing* UAJY

6) Biaya *supplies* kantor

Biaya *supplies* kantor merupakan biaya yang berhubungan dengan biaya perlengkapan kantor, biaya *supplies* kantor terdiri dari :

Tabel 7
Rincian biaya *supplies* kantor *outsourcing* UAJY
(dalam Rp)

No.	BIAYA SUPPLIES KANTOR			Jmlh barang		Hrg satuan						Jumlah		
1	Alat tulis kantor			1	set	x	Rp	50.000	:	1	bln	=	Rp	50.000,00
2	form QC & presensi			5	set	x	Rp	20.000	:	1	bln	=	Rp	100.000,00
	JUMLAH BIAYA SUPPLIES KANTOR											=	Rp	150.000,00

Sumber : data internal biaya *outsourcing* UAJY

7) Biaya mesin

Biaya mesin merupakan biaya sewa mesin kebersihan yang digunakan oleh UAJY setiap bulannya, biaya mesin terdiri dari :

Tabel 8
Rincian biaya mesin *outsourcing* UAJY
(dalam Rp)

(dalam Rp)														
No.	BIAYA MESIN			Jmlh barang				Hrga satuan					Rp	Jumlah
1	Mesin polisher			1	unit	x	Rp	7.000.000	:	48	Bulan	=	Rp	145.833,00
2	Mesin vacuum cleaner wet & dry			1	unit	x	Rp	2.000.000	:	48	Bulan	=	Rp	41.667,00
3	Mesin pemotong rumput			1	unit	x	Rp	2.000.000	:	24	Bulan	=	Rp	83.333,00
4	Mesin automatic scrubber			1	unit	x	Rp	12.000.000	:	48	Bulan	=	Rp	250.000,00
	JUMLAH BIAYA MESIN											=	Rp	520.833,00

8) Biaya *manajemen fee*

Biaya *manajemen fee* adalah biaya atas jasa *outsourcing* kebersihan atas gedung Bonaventura UAJY oleh PT.KTM, besarnya *manajemen fee* berdasarkan perhitungan satu orang karyawan *outsourcing*. *Manajemen fee* untuk satu orang karyawan *outsourcing* adalah sebesar Rp.75.000,00, karena terdapat 43 karyawan *outsourcing* yang bekerja di UAJY khususnya kampus 3 maka besarnya biaya *manajemen fee* yang dikeluarkan UAJY adalah sebesar Rp.3.225.000,00.

9) Biaya PPN

Biaya PPN merupakan biaya yang dibeban kepada UAJY sehubungan dengan penggunaan jasa *outsourcing*. besarnya biaya PPN adalah 10% dari hasil penjumlahan biaya tenaga kerja, biaya *chemical* dan *gardening*, biaya peralatan *cleaning*, biaya peralatan *gardening*, biaya restitusi, biaya *supplies* kantor, biaya mesin, dan biaya *manajemen fee*. Berikut ini merupakan perhitungan biaya PPN :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya PPN} &= 10\% \times (46.325.412,00 + 2.104.321,00 + 3.743.983,00 + \\
 &\quad 887.342,00 + 1.300.000,00 + 150.000,00 + 520.000,00) + \\
 &\quad 3.225.000,00 \\
 &= 10\% \times 58.256.891,00 \\
 &= \text{Rp. } 5.825.689,00
 \end{aligned}$$

10) Biaya PPH 23

Biaya PPH 23 adalah biaya pajak yang ditanggung oleh PT.KTM tetapi dalam laporan *outsourcing* dilampirkan bagi UAJY sehingga biaya PPH 23 dapat mengurangi besarnya biaya *outsourcing* yang harus dibayarkan oleh UAJY, besarnya PPH 23 yaitu sebesar 2% dari total seluruh penjumlahan biaya tenaga kerja, biaya *chemical* dan *gardening*, biaya peralatan *cleaning*, biaya peralatan *gardening*, biaya restitusi, biaya *supplies* kantor, biaya mesin dan biaya *manajemen fee* dan biaya PPN, berikut ini perhitungan biaya PPH 23 :

$$\begin{aligned}
 \text{PPH 23} &= 2\% \times (46.325.412,00 + 2.104.321,00 + 3.743.983,00 + \\
 &\quad 887.342,00 + 1.300.000,00 + 150.000,00 + 520.000,00) + \\
 &\quad 3.225.000,00)
 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 58.256.891,00$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya PPH 23} &= 2\% \times 58.256.891,00 \\ &= \text{Rp. } 1.165.138,00 \end{aligned}$$

b. Biaya *cleaning service non-outsourcing*

1) Biaya gaji

Biaya gaji ditentukan sebesar UMP yang berlaku di Yogyakarta pada tahun 2013 khususnya daerah Sleman, yaitu sebesar Rp.1.026.181,00. Selain itu diestimasikan bahwa jumlahnya tenaga kerja *cleaning service non-outsourcing* sama dengan jumlah karyawan *outsourcing*, yaitu sebanyak 43 karyawan. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned} \text{Biaya gaji} &= 43 \times 1.026.181,00 \\ &= \text{Rp. } 44.125.783,00 \end{aligned}$$

2) Biaya tunjangan

Berikut ini rincian biaya tunjangan dan perhitungannya :

Tabel 9
rincian biaya tunjangan *cleaning service non-outsourcing* UAJY
(dalam Rp)

No	biaya tunjangan	Uraian pengeluaran												Jumlah	
1	THR	43	org	x	Rp.	1.026.181	X	1	bln	:	12	bln		Rp	3.677.149,00
2	Seragam	43	Org	x	Rp.	300.000	X	1	bln	:	12	bln		Rp	1.075.000,00
3	Tunjangan yaysan (6.35%)	43	org	x	Rp.	65.162	X	1	bln					Rp	2.801.966,00
4	Tunjangan beras	43	org	x	Rp.	80.000	X	1	bln					Rp	3.440.000,00
		Jumlah biaya tunjangan												Rp	10.994.115,00

3) Biaya transportasi

Besarnya biaya transportasi adalah Rp.6.800,00 per satu orang karyawan dan hanya berlaku untuk 1 kali keberangkatan karyawan. Berikut ini perhitungan besarnya biaya transportasi karyawan berdasarkan asumsi 43 orang karyawan selama 1 bulan tanpa absen :

$$\begin{aligned} \text{Biaya transpotasi} &= 43 \text{ orang} \times 6.800,00 \times 26 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 7.602.400,00 \end{aligned}$$

4) Biaya pensiun

Besarnya dana pensiun diperoleh adalah 8% ditanggung yayasan dan 6.6% yang dibebankan kepada karyawan dikalikan dengan jumlah biaya gaji, biaya tunjangan dan biaya transportasi. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned} \text{Dana pensiun} &= 8\% \times (44.125.783,00 + 10.994.115,00 + 7.602.400,00) \\ &= 8\% \times 62.722.298,00 \\ &= \text{Rp. } 5.017.783,00 \end{aligned}$$

5) Biaya astek

Biaya astek dapat pula disebut dengan biaya jabatan. Besarnya biaya astek adalah 4.24% ditanggung oleh yayasan dan 2% dibebankan kepada karyawan yang kemudian persentase tersebut dikalikan dengan jumlah gaji pokok, tunjangan dan biaya transportasi, berikut ini adalah penghitungan biaya astek secara rinci :

$$\begin{aligned} \text{Biaya astek} &= 4.24\% \times (44.125.783,00 + 10.994.115,00 + 7.602.400,00) \\ &= 4.24\% \times 62.722.298,00 \\ &= \text{Rp. } 2.659.425,00 \end{aligned}$$

6) Biaya rekrutmen

Berikut ini rincian biaya rekrutmen :

Tabel 9
Rincian estimasi perhitungan biaya rekrutmen *cleaning service non-outsourcing*
UAJY
(dalam Rp)

No.	Biaya rekrutmen	Uraian pengeluaran						Jumlah	
1	biaya tes psikologi	Rp	100.000	X	1	org	=	Rp	100.000,00
2	biaya konsumsi	Rp	16.000	X	1	org	=	Rp	16.000,00
3	biaya HR (3 orang)	Rp	1.500.000	:	43	org	=	Rp	34.884,00
4	biaya iklan (3 kolom)	Rp	1.500.000	:	43	org	=	Rp	34.884,00
5	biaya perangko	Rp	8.000				=	Rp	8.000,00
Jumlah biaya rekrutmen 1 orang karyawan								=	Rp 193.767,00

Sumber : data internal ksdm UAJY

7) Biaya penggantianacamata

Besarnya biaya penggantianacamata adalah sebesar Rp.800.000,00 pertahunnya. Perhitungan dalam satu bulannya biaya penggantianacamata adalah sebesar :

$$\begin{aligned}\text{Biaya penggantianacamata} &= 66.667,00 \times 43 \text{ orang} \\ &= \text{Rp.2.866.681,00.}\end{aligned}$$

8) Biaya *chemical* dan *gardening*

Besarnya biaya habis pakai sama dengan biaya *chemichal* dan *gardening outsourcing*, yaitu sebesar Rp.2.104.321,00

9) Biaya peralatan *cleaning*

Besarnya biaya peralatan *cleaning* jasa *non-outsourcing* sama dengan biaya peralatan *cleaning outsourcing*, yaitu sebesar Rp.3.743.983

10) Biaya peralatan *gardening*

Besarnya biaya peralatan *gardening* sama dengan biaya peralatan *gardening outsourcing*, yaitu sebesar Rp.887.342

11) Biaya restitusi

Komponen maupun besarnya biaya restitusi *non-outsourcing* tetaplah sama dengan biaya *outsourcing* yang dijalankan, yaitu sebesar Rp.1.300.000,00

12) Biaya *supplies* kantor

Besarnya biaya *supplies* kantor sama dengan biaya strategi outsourcing, yaitu sebesar Rp.150.000,00

13) Biaya mesin

Sama seperti pada jasa *outsourcing* pada biaya mesin jumlahnya biaya tidaklah berbeda yaitu sebesar Rp.520.833,00

C. Pembahasan

Berikut ini perbandingan antara strategi *non-outsourcing* dan *outsourcing* jika dilihat dari sudut pandang secara kualitatif :

1. Dampak positif stretegi *non-outsourcing* dan *outsourcing* :

Tabel 10
Dampak positif strategi *non-outsourcing* dan *outsourcing*

No	<i>Non-outsourcing</i>	<i>outsourcing</i>
1	Karyawan dapat menuntut haknya	Adanya efisiensi kerja
2	Status karyawan tetap	Resiko operasional dapat dilimpahkan kepada pihak lain (<i>vendor</i>)
3	Kesepakatan gaji dapat ditentukan oleh karyawan	Mengurangi biaya pengeluaran
4	Mendapatkan fasilitas berupa tunjangan-tunjangan dan THR	Mekanisme kontrol terhadap tenaga kerja <i>outsourcing</i> menjadi lebih baik
5	Mendapatkan gaji lembur	Kualitas tenaga kerja jauh lebih baik
6	Terdapat jenjang karir bagi karyawan	Dapat dijadikan tolak ukur kualitas
7	Karyawan mendapat perlindungan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja serta jaminan hari tua	Pengguna jasa <i>outsourcing</i> tidak direpotkan dengan adanya masalah dengan tenaga kerja.

2. Dampak negatif strategi *non-outsourcing* dan *outsourcing* :

Tabel 11
Dampak negatif *non-outsourcing* dan *outsourcing*

No	<i>Non-outsourcing</i>	<i>outsourcing</i>
1	Pengeluaran biaya lebih besar	Status tenaga kerja hanya kontrak
2	Semua masalah yang terkait tenaga kerja diselesaikan sendiri	Tenaga kerja tidak dapat menuntut hak-haknya
3	Kualitas tenaga kerja belum tentu maksimal	Gaji yang diterima dibawah UMP
4		Tidak mendapat jaminan perlindungan selama bekerja
5		Kontrak pekerjaan dapat diputus sewaktu-waktu oleh pihak <i>vendor</i> .
6		Tidak mendapatkan uang makan atau pun lembur
7		Jika menghasilkan keuntungan besar, tenaga kerja tidak akan mendapatkan bagian atas keuntungan tersebut.
		Berdasarkan sudut pandang etika <i>outsourcing</i> merupakan salah satu tindakan perbudakan.

Setelah melakukan pembahasan dengan menggunakan metode kualitatif berikut ini analisis pengukuran efisiensi *outsourcing* dan *non-outsourcing* melalui metode kuantitatif :

Tabel 12
Pengukuran Efisiensi *Outsourcing* dan *Non-outsourcing* UAJY
(dalam Rp)

No	Jenis Biaya	<i>Non-outsourcing</i>	<i>Outsourcing</i>
1.	Biaya gaji	44.125.783,00	46.325.412,00
2.	Biaya tunjangan	10.994.115,00	-
3.	Biaya transportasi	7.602.400,00	-
4.	Biaya pensiun	193.767,00	
5.	Biaya astek	5.017.783,00	
6.	Biaya rekrutmen	2.659.425,00	-
7.	Biaya penggantian kacamata	2.866.681,00	-
8.	Biaya <i>chemical&gardening</i>	2.104.321,00	2.104.321,00
9.	Biaya peralatan <i>cleaning</i>	3.743.983,00	3.743.983,00
10.	Biaya peralatan <i>gardening</i>	887.342,00	887.342,00
11.	Biaya restitusi	1.300.000,00	1.300.000,00
12.	Biaya <i>supplies</i> kantor	150.000,00	150.000,00
13.	Biaya mesin	520.833,00	520.833,00
14.	Biaya <i>manajemen fee</i>	-	3.225.000,00
15.	Biaya PPN	-	5.825.689,00
16.	Biaya PPH 23	-	-1.165.138,00
	TOTAL	82.166.433,00	62.917.442,00
	Selisih menguntungkan jika menggunakan outsourcing	19.248.991,00	

Tabel diatas menjelaskan jika UAJY menggunakan strategi *non-outsourcing* estimasi biaya yang akan dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp. 82.166.433,00 sedangkan jika UAJY menggunakan strategi *outsourcing* biaya yang akan dikeluarkan setiap bulannya adalah sebesar Rp. 62.917.442,00. Maka jika UAJY menggunakan strategi *outsourcing*, besarnya biaya penghematan yang terjadi adalah sebesar Rp. 19.248.991,00

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, kesimpulan dari penelitian ini adalah keputusan UAJY menggunakan strategi *outsourcing* tenaga kerja *cleaning service* selama ini sudah tepat. Hasil perhitungan menjelaskan bahwa dengan melakukan strategi *outsourcing* UAJY dapat melakukan penghematan sebesar Rp.19.248.991,00 atau 23.4% dibandingkan dengan menggunakan strategi *non-outsourcing* atau pendayagunaan tenaga kerja sendiri, selain itu berdasarkan hasil penilaian keseluruhan pada tahun 2012 dan 2014 menyatakan bahwa penggunaan *outsourcing* setiap tahunnya mengalami perbaikan kinerja menjadi lebih baik, dengan hasil tersebut pihak UAJY sudah tepat melaksanakan strategi *outsourcing*

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada UAJY adalah penggunaan strategi *outsourcing* memang dapat menghemat biaya sehingga efisiensi biaya dapat tercapai dibandingkan dengan menggunakan strategi *non-outsourcing*, akan tetapi sebaiknya kebijakan penggunaan *outsourcing* dipertimbangkan kembali, karena seperti kita ketahui bahwa *outsourcing* merupakan salah satu tindakan perbudakan terhadap sumber daya manusia, yang selama ini masih terdapat pertentangan dalam penggunaannya. Oleh karena

itu, sebagai salah satu institusi pendidikan akan lebih baik jika pihak UAJY dapat mengurangi penggunaan sumber daya *outsourcing* yang selama ini dilakukan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Lalu, Husni. (2009). *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Edisi Revisi. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hariadi, Bambang. (1992). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Sapurahno. *What Our Clients Say About Outsourcing*. Tahap Pertama.
http://www.jmt.co.id/outsourcing/index.php?option=com_content&view=article&id=44&Itemid diakses 15 maret 2013, pukul 01.00 WIB.
- Hartono, Jogyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Tujuh Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen dan Mowen. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Tujuh Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Tanu Chakuenk. (2011). *Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya*.
<https://nakmami.wordpress.com/2011/10/17/pengertian-biaya-dan-klasifikasi-biaya/> diakses 11 April 2013, pukul 20.00 WIB.
- Raiborn dan Kinney. (2011). *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*. Edisi Tujuh buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Supriyono, RA. (1982). *Akuntansi Biaya Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Pertama. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Yogyakarta.